

**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, LOKUS PENGENDALI,  
SIFAT MACHIAVELLIAN DAN KEINGINAN UNTUK BERHENTI  
BEKERJA TERHADAP DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR**



Skripsi oleh :

**KURNIA SANDI PRATAMA**

**01031381621163**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, LOKUS PENGENDALI,  
SIFAT MACHIAVELLIAN DAN KEINGINAN UNTUK BERHENTI  
BEKERJA TERHADAP *DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR***

Disusun Oleh :


Nama : Kurnia Sandi Pratama  
NIM : 01031381621163  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keperilakuan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan


Dosen Pembimbing  
Ketua

Tanggal: 7 Juni 2021

  
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196707011992032003

Anggota

Tanggal: 16 April 2021

  
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Lokus Pengendali, Sifat Machiavellian, Keinginan Untuk Berhenti Bekerja Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Disusun Oleh:

Nama : Kurnia Sandi Pratama  
Nim : 01031381621163  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian / Konsetrasi : Akuntansi Keperilakuan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 13 September 2021

Ketua,

Dr. Yulia Saffiana, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196707011992032003

Anggota.

Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota.

Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

05/2021  
10

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Kurnia Sandi Pratama  
NIM : 01031381621163  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keperilakuan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul:

**“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Lokus Pengendali, Sifat Machiavellian dan Keinginan Untuk Berhenti Bekerja terhadap Dysfunctional Audit Behavior”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA  
Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak  
Tanggal Ujian : 8 Juli 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila pernyataan tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 29 September 2021

Pembuat Pernyataan,



Kurnia Sandi Pratama  
01031381621163

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Try and fail, but never fail to try.” – Anonim

### **Kupersembahkan untuk:**

- ALLAH SWT
- Orang tua tercinta
- Saudara-saudariku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Dengan kuasa-Nya kita dapat bernafas, bergerak, berfikir dan hidup dengan penuh makna dan kebahagiaan atas nikmat yang indah. Sholawat serta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah, atas izin Allah dan Ridha-Nya disertai dengan kesungguhan, maka penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang penulis beri judul: “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Lokus Pengendali, Sifat Machiavellian Dan Keinginan Untuk Berhenti Bekerja Pada Dysfunctional Audit Behavior”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU** beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.**
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak

**Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA**

5. Koordinator Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang, Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak**
6. Bapak **Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E, MAFIS., Ak** selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dari semester awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, saran, dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu **Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M. Si., Ak., CA** selaku dosen penguji Seminar Proposal dan Bapak **Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak** selaku dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
10. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan dalam semua proses yang diperlukan.
11. Kedua orang tuaku yang sangat kusayangi, Ayah **Suriadi** dan Ibu **Daswati** yang telah membesarkanku dengan penuh rasa cinta. Terima kasih atas semua dukungan baik materi maupun non-materi, motivasi yang membuat

saya selalu tegar, didikan yang membuat saya menjadi pribadi yang baik dan doa tulus yang tak henti kepada saya.

12. Saudariku tersayang **Dwi Yuni Bellina**. Terima kasih telah menemani dan memberikan canda tawa yang selalu membuat saya menjadi semangat.
13. Untuk seluruh Keluarga Besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan almamaterku: **Agung Rachmanda Saputra, Alda Azaria Agza, Dewi Megalia, Dita Pitaria Utari, Ivita Salsabila, Laura Fourina Aprilia, Ridho Setia Abdi, dan Tria Yuliyanti** yang selalu menemani dan menghibur selama masa perkuliahan, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan.
15. Sahabat-sahabat terbaikku, **Halimah Tusakdiyah, Julita Putri Sanda, Maretha Fina Anindya, Nabilah Maharani** dan **Putri Asi**. Terima kasih untuk selalu ada disaat suka maupun duka, memberikan dukungan dan motivasi yang berlimpah.
16. Motivator terbaikku, **Wonwoo**. Terima kasih telah mewarnai dan memberikan dampak positif yang besar terhadap penulis melalui musiknya.
17. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama menjalani perkuliahan.
18. Dan Semua pihak-pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan arahan baik berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun sehingga bermanfaat pada penulisan di masa yang akan datang. Penulis berharap apa yang terkandung dalam skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca khususnya mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Palembang, Oktober 2021

Kurnia Sandi Pratama

01031381621163

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Kurnia Sandi Pratama

NIM : 01031381621163

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Lokus Pengendali,  
Sifat Machiavellian dan Keinginan Untuk Berhenti Bekerja  
Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 13 September 2021

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak  
197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Lokus Pengendali, Sifat Machiavellian dan Keinginan Untuk Berhenti Bekerja Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior***

Oleh:

**Kurnia Sandi Pratama**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu, lokus pengendali, sifat machiavellian dan keinginan untuk berhenti bekerja terhadap *dysfunctional audit behavior*. Populasi dalam penelitian adalah auditor yang bertugas pada Kantor Akuntan Publik di Palembang. Sampel penelitian ditentukan dengan cara melakukan konfirmasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dengan metode survei sebagai teknik pengumpulan data dimana penyebarannya menggunakan kuesioner yang diantar langsung kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dimana tekanan anggaran waktu, lokus pengendali, sifat machiavellian dan keinginan untuk berhenti bekerja sebagai variabel independen serta *dysfunctional audit behavior* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu, lokus pengendali, sifat machiavellian dan keinginan untuk berhenti bekerja berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

**Kata kunci:** Tekanan Anggaran Waktu, Lokus Pengendali, Sifat Machiavellian, Keinginan Untuk Berhenti Bekerja, *Dysfunctional Audit Behavior*.

Ketua,



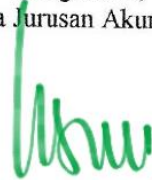
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Dr. E. Yumnaini, S.E., M. Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### **Effect of Time Budget Pressure, Locus of Control, Machiavellian Traits and The Desire to Stop Working to *Dysfunctional Audit Behavior***

**By:**

**Kurnia Sandi Pratama**

*This study aims to analyze the effect of time budget pressure, locus of control, machiavellian traits and the desire to stop working on dysfunctional audit behavior. The population in this study is the auditor who served at the Public Accounting Firm in Palembang. The research sample is determined by confirming it with the relevant Public Accounting Firm. The number of respondents in this study were 50 respondents. The source of data in this study is primary data, with the survey method as a data collection technique where the distribution uses a questionnaire that is delivered directly to the respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, where time budget pressure, locus of control, machiavellian nature and desire to quit work as independent variables and dysfunctional audit behavior as dependent variable. The results of this study indicate that time budget pressure, locus of control, machiavellian traits and the desire to quit work have an effect on dysfunctional audit behavior.*

**Keywords : Time Budget Pressure, Locus of Control, Machiavellian Traits, Desire to Quit Work, Dysfunctional Audit Behavior**

*Chairman,*



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIP. 196707011992032003

*Member,*



Dr. E. Kusnaini, S.E., M. Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Kurnia Sandi Pratama  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 14 Mei 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. M Husin No 896 RT 12 RW 004 Palembang  
Email / No. HP : [ksndp14@gmail.com](mailto:ksndp14@gmail.com) / 0895336117771



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2003-2004 : Taman Kanak-Kanak Kebun Belida  
Tahun 2004-2010 : SD Negeri 149 Palembang  
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 40 Palembang  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 3 Palembang  
Tahun 2016-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON-FORMAL**

1. Kursus Bahasa Inggris dan MIPA di Budi Wijaya Palembang di Budi Wijaya Palembang (2010-2012)
2. Kursus LBBA 97 Palembang (2015-2016)
3. Kursus Akuntansi Prospek (2018-2019)

### **PENGHARGAAN PRESTASI**

Juara 1 Lomba Menata Prangko – Filateli Pelajar se-Sumsel (2015)  
Penerima Beasiswa PPA (2017)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Perumusan Masalah.....	10
1. 3. Tujuan Penelitian.....	10
1. 4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2. 1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Atribusi.....	13
2.1.2. Auditor.....	15
2.1.3. Dysfunctional Audit Behavior.....	17
2.1.4. Tekanan Anggaran Waktu.....	19

2.1.5.	Lokus Pengendali .....	21
2.1.6.	Sifat Machiavellian.....	22
2.1.7.	Keinginan Untuk Berhenti Bekerja .....	24
2. 2.	Penelitian Terdahulu .....	25
2. 3.	Alur Pikir.....	33
2. 4.	Hipotesis.....	33
2.4.1.	Hubungan antara Tekanan Anggaran Waktu dengan <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	34
2.4.2.	Hubungan antara Lokus Pengendali dengan <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	35
2.4.3.	Hubungan antara Sifat Machiavellian dengan <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	36
2.4.4.	Hubungan antara Keinginan Untuk Berhenti Bekerja dengan <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	37
METODE PENELITIAN.....		39
3. 1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3. 2.	Jenis dan Sumber Data.....	40
3. 3.	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3. 4.	Populasi dan Sampel .....	42
3.4.1.	Populasi.....	42
3.4.2.	Sampel .....	42
3. 5.	Teknik Analisis.....	43
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	43
3.5.2.	Uji Kualitas Data.....	43
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik .....	44
3.5.4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.5.5.	Uji Hipotesis .....	46
3. 6.	Variabel-Variabel Penelitian .....	47
3.6.1.	Variabel Independen.....	47
3.6.2.	Variabel Dependen .....	47
3. 7.	Definisi Operasional Variabel .....	48
3.7.1.	Tekanan Anggaran Waktu .....	48

3.7.2.	Lokus Pengendali .....	48
3.7.3.	Sifat Machiavellian.....	49
3.7.4.	Keinginan Untuk Berhenti Bekerja .....	50
3.7.5.	Dysfunctional Audit Behavior .....	50
BAB IV	.....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	53
4.1.	Data Penelitian.....	53
4.1.1.	Deskripsi Responden .....	53
4.1.2.	Profil Responden.....	53
4.2.	Pengujian dan Analisis Data .....	56
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.2.2.	Uji Kualitas Data.....	57
4.2.5.	Uji Hipotesis .....	67
4. 3.	Pembahasan.....	70
4.3.1.	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	70
4.3.2.	Pengaruh Lokus Pengendali Waktu Terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	72
4.3.3.	Pengaruh Sifat Machiavellian Terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	73
4.3.4.	Pengaruh Keinginan Untuk Berhenti Bekerja Terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .....	74
BAB V	.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	77
5.1.	Kesimpulan.....	77
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3.	Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA	.....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Penilaian Kuesioner.....	42
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 Usia Responden.....	53
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden .....	54
Tabel 4.4 Jabatan Auditor .....	55
Tabel 4.5 Lama Bekerja Responden .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	33
Gambar 4.1 Grafik P-Plot.....	61
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	62
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	87
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas.....	94
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	105
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	110
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	110
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Auditor memiliki fungsi yang penting dalam pemeriksaan atas laporan keuangan, sebab para auditorlah yang ada di belakang dalam menyajikan dan mengelola informasi laporan keuangan sebuah perusahaan guna menentukan keputusan yang akan diambil (Perwati & Sutapa, 2016). Setiap kegiatan pemeriksaan tentu harus dipertimbangkan secara objektif untuk menghasilkan keputusan yang bersifat relevan sehingga informasi yang didapat tersebut bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan (Evanuali & Nazaruddin, 2013). Seorang auditor harus dituntut profesional, yaitu mengedepankan nilai etis, kejujuran, serta memiliki kredibilitas yang tinggi terhadap kebenaran atas pencatatan laporan keuangan (Istiqomah & Hanny, 2017). Dalam pemeriksaan laporan keuangan milik klien, auditor harus berpegang teguh pada Standar Audit- Standar Profesional Akuntan Publik (Faridah, 2015). Pelaksanaan audit dan pemeriksaan laporan auditor wajib menerapkan kecakapan secara profesional dengan cermat dan teliti (Fatimah, 2012).

Auditor juga sepatutnya memperhatikan etika profesi. Kode etik sendiri adalah aturan yang mengatur perilaku, tingkah laku dan tata krama dari seorang auditor. Seorang auditor harus mematuhi kode etik akuntan yang mengatur hubungan antara auditor dengan kliennya maupun antara profesi dengan masyarakat karena nantinya hal ini dapat berpengaruh pada kualitas audit yang

mereka berikan (Annisa & Wahyundaru, 2013). Berdasarkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, setiap auditor wajib mematuhi prinsip dasar etika profesi diantaranya yaitu integritas, objektivitas, daya mampu yang cermat serta hati-hati, kerahasiaan dan kompetensi serta prinsip untuk berperilaku profesional.

Prinsip dasar etika yang pertama yaitu, integritas yaitu sifat yang menunjukkan kejujuran, integritas auditor dibangun dengan cara menunjukkan dan membangun kepercayaan kepada publik, selain itu integritas berarti tegas pada relasi yang sesuai dengan regulasi bisnis pada pelaksanaannya (Putri, 2020). Objektivitas juga merupakan prinsip dasar etika profesi akuntan publik. Objektivitas berarti tidak diperbolehkan dengan kesenjangan kepengurusan, memengaruhi dasar menimbang dalam urusannya (Putri, 2020). Objektivitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bisa serta bebas dari konflik kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain (Susilo & Widyastuti, 2015).

Prinsip dasar etika lainnya yaitu daya mampu yang cermat serta hati-hati, artinya auditor mampu dari segi wawasan pada tingkatan yang dipersyaratkan, sehingga klien menerima pelayanan yang diberikan secara kompeten dan profesional yang berdasar pada praktek perundang-undangan. Auditor berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya karena harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu pula auditor harus berperan dan selaras dengan kode etik profesi dalam pemberian jasa profesionalnya (Putri, 2020). Berikutnya ada kerahasiaan dan kompetensi. Kerahasiaan dan kompetensi merupakan prinsip yang tak boleh ditinggalkan oleh seorang auditor. Informasi laporan keuangan

yang didapat auditor haruslah dijaga kerahasiaannya dan tidak berwenang untuk menyingkapkannya kepada publik tanpa persetujuan terlebih dahulu dari klien. Auditor harus berhati-hati menjaga kerahasiaan informasi tersebut jangan sampai dipergunakan untuk kepentingan pribadi (Putri, 2020). Terakhir ada prinsip perilaku profesional. Christiawan (1994) mengungkapkan bahwa perilaku profesional merupakan perilaku seseorang dalam melakukan suatu profesi, jadi perilaku profesional adalah wujud dari nilai-nilai sikap seseorang untuk berperilaku dan bertindak secara profesional. Auditor diharapkan mampu taat pada regulasi yang telah mengaturnya (Putri, 2020).

Selain itu pula, perilaku profesional auditor bisa diterapkan pada pembentukan dan penghindaran perilaku audit disfungsional (*dysfunctional audit behavior*) (Usmany & Laitupa, 2017). Perilaku audit disfungsional artinya adalah perilaku auditor yang menyimpang. Penyimpangan yang dimaksud disini yaitu melakukan proses atau penugasan audit dengan jalan pintas tanpa memperhatikan standar yang berlaku (Faridah, 2015). Perilaku menyimpang tersebut jelas telah melanggar kode etik auditor dan menyebabkan melemahnya kualitas audit (Basudewa & Merkusiwati, 2015). Melemahnya kualitas audit akan berpengaruh terhadap ketidakpuasan klien terhadap keaslian akan keakuratan informasi yang terdapat pada laporan keuangan (Istiqomah & Hanny, 2017). Auditor telah mendiskreditkan profesinya sendiri serta menimbulkan reputasi Kantor Akuntan Publik yang buruk di kalangan publik. Beberapa bentuk *dysfunctional audit behavior* yang dilakukan oleh auditor yaitu tidak tepatnya waktu pelaksanaan audit, penghentian prosedur audit, perubahan atau penggantian proses audit serta

pengumpulan bukti audit yang tidak memadai. Bentuk-bentuk *dysfunctional behavior* tersebut apabila dilakukan akan menyebabkan kesalahan proses audit lainnya (Devi & Ramantha, 2017).

Banyaknya permintaan audit, kompetisi yang ketat antar auditor dan tidak melaksanakan prosedur audit mampu mendorong auditor untuk melakukan penyimpangan (Basudewa & Merkusiwati, 2015). Contoh fenomena perilaku menyimpang yang dilakukan oleh auditor salah satunya kasus pelanggaran pada akuntan publik Drs. Basyirudin Nur yang terjadi pada September 2009, Menteri Keuangan memutuskan untuk memberikan sanksi berupa pembekuan izin usaha terhadap 8 akuntan publik dan kantor akuntan publik. Diantarnya yaitu akuntan publik Drs. Basyiruddin Nur yang diberikan sanksi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 1093/KM.1/2009 tanggal 2 September 2009. Drs. Basyiruddin Nur diberikan sanksi karena belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing (SA) - Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasi PT. Datascrip dan Anak Perusahaan tahun buku 2007 (Murniati, dkk, 2017).

Selain Drs. Basyiruddin Nur yang diberikan pembekuan izin, akuntan publik yang diberikan sanksi yang sama yaitu Drs. Dadi Muchidin. Menteri Keuangan memberikan sanksi untuk KAP Drs. Abdul Azis B. melalui KMK Nomor: 1119/KM.1 /2009 tanggal 7 September 2009 (Sulistyawati, 2009). Pada tanggal 17 April 2017 melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 438/ KM.1/2017 juga terjadi hal yang serupa. Sanksi yang diberikan yaitu dibekukan perizinan, akuntan Rahardja, Kantor Akuntan Publik, dikenakan

penghukuman dengan dibekukannya perizinan atas pelaporan dan tidak adanya kelengkapan pelaporan. Kasus-kasus tersebut dianggap sebuah kegagalan. Dengan adanya peristiwa tersebut menjadi sebuah kompetensi sendiri bagi auditor dalam perolehan reputasi serta citra yang baik di kalangan publik serta bagaimana auditor mampu melaksanakan tugasnya. Pada pelaksanaan kewajibannya, auditor dapat menjadi sumber yang berkualitas dan menjadi aspek yang krusial (Hadi & Nirwanasari, 2014).

Tekanan anggaran waktu bisa menyebabkan timbulnya *dysfunctional audit behavior* (Devi & Ramantha, 2017). Menurut Willet dan Page (1996) menyebutkan faktor tekanan anggaran waktu merupakan penyebab terbesar menurunnya kualitas audit serta kinerja auditor. Tekanan anggaran waktu adalah salah satu yang dapat menimbulkan terjadinya perilaku disfungsi auditor (Devi & Ramantha, 2017). Tekanan anggaran waktu memfokuskan pada keterdesakan waktu yang terjadi pada saat praktik tugas sedang berlangsung yang dikarenakan kurangnya waktu yang dibutuhkan (De Zoort & Lord, 1997). Oleh karena alokasi waktu yang terbatas menyebabkan auditor lengah dalam menjalankan tugasnya, hal tersebut tentu dapat menyebabkan melemahnya kualitas hasil audit (Lautania, 2011). Keterbatasan waktu tersebut membuat auditor melakukan dua pilihan dalam melakukan proses audit, apakah akan melaksanakan cara fungsional yaitu memaksimalkan waktu seefisien mungkin dan bekerja lebih giat atau akan melaksanakan cara disfungsi yaitu melakukan tindak kecurangan dengan mengerjakan proses audit tanpa melihat standar audit sebagai pedomannya (Istiqomah & Hanny, 2017).



Selain itu karakteristik individu juga merupakan alasan yang bisa mempengaruhi *dysfunctional audit behavior* (Devi & Suaryana, 2016). Karakteristik individu merujuk dari karakter yang ada di dalam personalnya, menyuratkan bagaimana individu menanggapi sekitarnya (Devi & Suaryana, 2016). Hal tersebut dapat berdampak pada *dysfunctional audit behavior* salah satunya yaitu, lokus pengendali (Wahyudin, dkk, 2011). Lokus pengendali adalah karakteristik personalitas yang menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang tentang bagaimana individu tersebut mampu mengendalikan hal-hal menyangkut keberhasilan dan kegagalan yang pernah terjadi (Perwati & Sutapa, 2016). Terdapat dua jenis lokus pengendali, yaitu lokus pengendali intern dan lokus pengendali ekstern. Spector (1982) mengungkapkan bahwa lokus pengendali merupakan kepercayaan seseorang terhadap bisa tidaknya seseorang tersebut mendominasi nasibnya sendiri. Selain itu, akibat yang dicapai lokus pengendali internal dianggap bermula dari kegiatan kerja yang dilakukannya sendiri, sedangkan pada individu, lokus pengendali eksternal menganggap bahwa keberhasilan yang diperoleh dikontrol dari kondisi sekitarnya. Lokus pengendali berdampak pada perilaku disfungsi auditor, semakin besar lokus pengendali eksternal, semakin tinggi pula kemungkinan seseorang melakukan perilaku menyimpang (Pujaningrum & Sabeni, 2012). Individu dengan lokus pengendali eksternal lebih mudah merasa terancam dan tidak berdaya serta strategi yang dipilih dalam menyelesaikan sebuah permasalahan cenderung bersifat reaktif (Ardiansah, 2003). Lokus pengendali eksternal memiliki hubungan yang paling kuat untuk melakukan kecurangan dan manipulasi dalam mencapai tujuan pribadi

dibandingkan lokus pengendali internal (Gable dan Dangello, 1994). Hal ini diperkuat pula pada penelitian Evanuali & Nazaruddin (2013), Gustati (2012) dan Anita, dkk (2016). Spector (1998) mengungkapkan lokus pengendali sebagai cerminan pada individu untuk berkeyakinan bahwa individu tersebut mengarahkan kejadian. Tipe individu seperti ini menganggap bahwa peristiwa maupun kejadian yang dialami terjadi karena faktor nasib, takdir maupun keberuntungan (Devi & Ramantha, 2017). Individu dengan karakteristik seperti ini juga akan menyalahkan lingkungan apabila terjadi sesuatu yang tidak dikehendakinya.

Sifat machiavellian juga salah satu dari karakteristik individu yang dapat mempengaruhi *dysfunctional audit behavior* (Richmond, 2001). Individu dengan sifat machiavellian tinggi cenderung memanfaatkan situasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan lebih memiliki keinginan untuk tidak menaati aturan (Ghosh dan Crain, 2006). Saputri & Wirama (2015) mengungkapkan bahwa auditor yang memiliki sifat machiavellian tinggi akan cenderung berperilaku disfungsi. Sifat machiavellian diketahui dapat mempengaruhi secara langsung terhadap *dysfunctional audit behavior*. Sifat *machiavellian* merupakan sebuah persepsi yang saling berhubungan dengan sikap personal individu yang mana membentuk suatu sifat yang mengabaikan moralitas dan tidak memiliki empati (Devi & Ramantha, 2017). Individu yang memiliki sifat *machiavellian* yang tinggi dapat bertindak kearah yang negatif seperti melakukan kecurangan dan manipulasi serta pandai membuat kebohongan menjadi masuk akal (Usmany & Laitupa, 2017). Apabila telah melakukan kecurangan dan manipulasi maka ia tetap

bertahan pada pendiriannya untuk tidak mengakui kesalahannya. Seseorang yang memiliki sifat *machiavellian* pandai menempatkan keadaan untuk memperoleh manfaat personal dan mempunyai perilaku yang tidak patuh pada ketentuan serta cenderung memiliki perilaku disfungsi audit (Gosh & Crain, 1996).

Karakteristik individu lainnya yang mempengaruhi *dysfunctional audit behavior* yaitu, keinginan untuk berhenti bekerja. Penelitian Fatimah (2012) dan Basudewa & Merkusiwati (2015) membuktikan bahwa keinginan untuk berhenti bekerja memiliki pengaruh positif pada *dysfunctional audit behavior*. Sementara Evanuali & Nazaruddin (2013) menolak pernyataan tersebut karena auditor cenderung masih mempunyai tingkat idealisme yang tinggi pada profesinya sebagai auditor, sehingga auditor akan menjalankan tugas sesuai tanggungjawabnya dengan sebaik mungkin serta mengerjakan sesuai prosedur yang berlaku. Keinginan untuk berhenti bekerja dijelaskan sebagai keinginan atau dorongan yang didasarkan pada kesadaran untuk mengesampingkan atau meninggalkan hubungannya pada organisasi (Maryanti, 2005). Mempunyai kemauan atau ambisi dalam berhenti dari pekerjaannya membuat seseorang minim kepedulian terhadap keberlangsungan yang ada di organisasinya. Keinginan untuk berhenti bekerja sendiri hanya sebatas rencana untuk berhenti dari pekerjaan yang ditekuni, belum termasuk ke dalam tahap untuk berhenti secara langsung. Namun, dari keinginan yang timbul tersebut mampu memicu auditor kehilangan komitmennya terhadap keberlangsungan proses audit. Keinginan untuk berhenti bekerja dapat terjadi dengan keinginan dari individu itu sendiri dan dapat juga terjadi melalui pemberhentian dari pihak perusahaan (Fatimah, 2012).

Penelitian ini merujuk pada penelitian Devi & Ramantha (2017) yang meneliti mengenai tekanan anggaran waktu, *locus of control*, sifat machiavellian, pelatihan auditor sebagai anteseden pada perilaku disfungsi auditor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Devi & Ramantha (2017) mengambil sampel penelitian di BPKP RI Perwakilan Provinsi Bali sementara pada penelitian ini mengambil sampel di Kantor Akuntan Publik wilayah Palembang. Penelitian terdahulu dilakukan pada BPKP RI Perwakilan Provinsi Bali yang dimana terdapat auditor internal pemerintah sedangkan pada penelitian ini penulis memilih kantor akuntan publik yang dimana terdapat auditor eksternal atau auditor independen agar dapat membedakan hasil penelitian terdahulu. Selain itu pula, peneliti memilih objek tersebut karena kemudahan dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Perbedaan lainnya dengan penelitian Devi & Ramantha (2017) yaitu ada pada variabel penelitian. Penelitian ini menguji kembali variabel dependen dan variabel independen dari tiga variabel independen sebelumnya, pada penelitian Devi & Ramantha (2017) variabel dependen yaitu *dysfunctional audit behavior* sedangkan variabel independen terdiri dari tekanan anggaran waktu, *locus of control* dan sifat machiavellian. Penulis menambahkan variabel independen yaitu keinginan untuk berhenti bekerja. Alasan penulis menambahkan variabel ini yaitu ditemukan ketidakkonsistenan dan kontradiktif pada variabel keinginan untuk berhenti bekerja, dimana pada penelitian Evanuali & Nazaruddin (2013) dan

Fatimah (2012) mereka menyatakan hasil yang berbeda terhadap variabel keinginan untuk berhenti bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Lokus Pengendali, Sifat Machiavellian dan Keinginan Untuk Berhenti Bekerja Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*”**.

### **1. 2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku *dysfunctional audit behavior*?
2. Bagaimana pengaruh lokus pengendali terhadap *dysfunctional audit behavior*?
3. Bagaimana pengaruh sifat *machiavellian* terhadap *dysfunctional audit behavior*?
4. Bagaimana pengaruh keinginan untuk berhenti bekerja terhadap *dysfunctional audit behavior*?

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu pada *dysfunctional audit behavior*.

2. Untuk menganalisis pengaruh lokus pengendali pada *dysfunctional audit behavior*.
3. Untuk menganalisis pengaruh sifat *machiavellian* terhadap *dysfunctional audit behavior*.
4. Untuk menganalisis pengaruh keinginan untuk berhenti bekerja terhadap *dysfunctional audit behavior*.

#### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan akan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek teoritis
  - a. Untuk penulis, sebagai bentuk dari aplikasi pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan serta untuk menambah pengetahuan mengenai perilaku auditor.
  - b. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari tekanan anggaran waktu, lokus pengendali, sifat *machiavellian* dan keinginan untuk berhenti bekerja terhadap *dysfunctional audit behavior*.
  - c. Untuk peneliti berikutnya, penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa mendatang.
2. Aspek praktis
  - a. Memberikan gambaran mengenai *dysfunctional audit behavior*, bagi para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) sehingga para auditor dapat merencanakan prosedur dan penugasan audit dengan lebih matang dimasa mendatang.

- b. Sebagai acuan dalam usaha evaluasi profesi akuntan publik untuk meningkatkan kualitas audit dan mengetahui cara mencegah terjadinya *dysfunctional audit behavior* yang dapat merugikan beberapa pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, R., Anugerah, R., & Zulbaridar. (2016). Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor (Studi Eempiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Sumatera). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 114–128.
- Annisa, V. N., & Wahyundaru, S. D. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 113–130.
- Ardiansah, M. N. (2003). Pengaruh Gender dan Locus of Control terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional, dan Keinginan Berpindah Kerja Auditor. Tesis. Program Pasca Sarjana, Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arsantini, Margaretta H., & Wiratmaja, I Dewa Nyoman. (2018). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, Task Complexity, dan Turnover Intention pada Dysfunctional Audit Behavior. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 1826 - 1855.
- Basudewa & Merkusiwati. (2015). Pengaruh Locus Of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor, Dan Turnover Intention Pada Perilaku Menyimpang Dalam Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 944–972.
- Basuki & Krisna. (2006). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Dysfunctional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Maksi* 6(2).
- Boynton, William C and Raymond N Johnson. (2006). Modern Auditing Assurance Service And The Integrity Of Financial Reporting, 8.
- Chrismatuti, Agnes A., & Purnamasari, Vena. (2004). Hubungan Sifat Machiavellian, Pembelajaran Etika dalam Mata Kuliah Etika dan Sikap Etis Akuntan : Suatu Analisis Perilaku Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi di Semarang. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar-Bali*.
- Christiawan. (1994). Profesionalisme Dalam Era Industrialisasi. *Usahawan*, 3(23). 44.
- Devi, A., & Ramantha, W. (2017). Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Sifat



- Machiavellian, Pelatihan Auditor Sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Auditor. *Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2318–2345.
- Devi, L. M. S., & Suaryana, I. G. N. (2016). Time Budget Pressure Memoderasi Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *E--Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1994–2023.
- DeZoort, F.T., dan Lord, A. T. (1997). A Review and Systhesis of Pressure Effectst Research in Accounting. *Journal of Accounting Literature*, 16, 28-26.
- Donnelly, D. P., Quirin, J. J., & Bryan, D. O. (2003). Auditor acceptance of dysfunctional audit behavior: An explanatory model using auditor's personal characteristics. *Behavioral Research In Accounting*, 15, 87–110.
- Evanuali, R, P., & Nazaruddin, I. (2013). Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 14(2), 158–167.
- Faridah, E. (2015). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Dysfunctional Audit Behavior Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Suparno Supardjo Cirebon. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 3(1), 28–38.
- Fatimah, A. (2012). Karakteristik Personal Auditor Sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Auditor Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Fitria, M. (2016). Pengaruh Time Budget Pressure, Due Professional Care Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Perilaku Disfungsional Auditor Sebagai Moderator (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru Dan Medan). *JOM Fekon*, 3(1), 118–132.
- Gable, M., dan F. Dangelo. (1994). Locus of Control, Machiavellianisme, and Managerial Job Performance. *The Journal of Psychology*. 599-608.
- Gasperz, J. (2014). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan Antara Faktor Individu Dan Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1).

- Ghosh, D. dan T. L. Crain. (2006). Experimental Investigation Of Ethical Standards and Preceived Probality On International Noncompliance. *Behavior Reserch In Accounting*, 8, 219-242.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gitosudarmo, I., & Sudita, I. N. (2013). *Perilaku keorganisasian*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Gustati. (2012). Persepsi Auditor Tentang Pengaruh Locus of Control Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Survey pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2), 46–68.
- Hadi, S., & Nirwanasari, M. (2014). Pengaruh Karakteristik Personal dan Faktor Situasional Dalam Penerimaan Perlakuan Disfungsional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 15–24.
- Hariani, M., & Adri, A. (2017). Pengaruh Locus of Control, Turnover Intention, Kinerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerimaan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 2(2), 164–175.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Istiqomah, F., & Hanny, R. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi*, 21(02), 184–207.
- Khadilah, R. R., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit.
- Kusumo, I. J., & Yuyetta, E. N. A. (2012). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–10.

- Lautania, M. F. (2011). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 4(1), 92–113.
- Limanto, Melinda., & Sukartha, I. M., Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 874-898.
- Luthans, F., D. Baack, dan L. Taylor. 1987. Organizational Commitment : Analysis of Antecedents. *Human Relations*, 40 (4), 219-236.
- Maryanti, P. (2005). Analisis Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behavior: Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Murniati, I. G. A., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati Dan Keterampilan Sosial Terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Perwati, I., & Sutapa. (2016). Pengaruh Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 175–190.
- Pratiwi, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Personal Auditor Independen Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Pekanbaru Dan Padang). *JOM Fekon*, 4(1), 714–723. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02280.x>
- Pujaningrum, I., & Sabeni, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor Atas Penyimpangan Perilaku Dalam Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–15.
- Putri, Haniar Maryanti. (2020). Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25-40.

- Rahmawati, Putri., & Halmawati. (2020). Pengaruh Locus Of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35-49.
- Richmond, Kelly A. (2001). *Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact On Accounting Students Ethical Decision Making*. Desertasi. Blackburg, Virginia.
- Rustiarini, N. W. (2014). Sifat Kepribadian Sebagai Pemoderasi Hubungan Stres Kerja Dan Perilaku Disfungsional Audit, *11*(1), 1–19.
- Saputri, A., & Wirama, D. (2015). Pengaruh Sifat Machiavellian dan Tipe Kepribadian Pada Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(2), 70–86.
- Sari, Elsa Vosva. (2015). Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi Keem). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Agus Budi. (2011). Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi SI Universitas Diponegoro Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Setyaniduta, G., & Hermawan, S. (2016). Sifat Machiavellian, Perkembangan Moral, Locus Of Control dan Pengaruhnya Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. *National Seminar On Accounting and Finance 2016, Universitas Negeri Malang*, 1–19.
- Sososutikno, C. (2005). Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Spector, P. G. (1982). Behavior in Organization as A Function of Employee's Locus of

Control. *Psychological Bulletin*, 91, 482-497.

Sudirno, H. D. (2016). Perilaku disfungsional dan kemampuan intelektual pengaruhnya terhadap kualitas hasil audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 4(2), 95–107.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.  
<https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2005.10.005>

Sulistiyawati, Anik. (2009). Menkeu bekukan izin 8 akuntan. 3 Juli 2020.  
[www.solopos.com](http://www.solopos.com).

Sukesi, S. (2015). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsi Audit Pada Unit Organisasi TNI Angkatan Laut. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(2), 161–170.

Susilo, P. A., & Widyastuti, T. (2015). Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP*, 2(1), 65–77.

Usmany, P., & Laitupa, M. F. (2017b). Efek Interaksi Sifat Machiavellian Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal SOSO2*, 5(1), 124–136.

Wahyudin, A., Anisykurlillah, I., & Harini, D. (2011). Analisis Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2), 67–76.

Wijayanti, P. (2009). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 5(2), 251–271.

Willett, C., and M. Page. (1996). A Survey of Time Budget Pressure and Irregular Auditing Practices Among Newly Qualified UK Chartered Accountants. *British Accounting Review*. 28.